

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	2
1.4 Lokasi dan Kesampaian Daerah Penelitian.....	3
1.5 Hasil Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	6
2.1 Metode Penelitian	6
2.2 Tahapan Penelitian.....	6
2.2.1 Tahapan Pendahuluan	6
2.2.2 Tahapan Penelitian Lapangan	8
2.2.3 Tahapan Analisis Data	9
2.2.4 Tahapan Penyusunan Lapotan dan Penyajian Data	10
2.3 Data dan Peralatan Penelitian	10
2.4 Diagram Alir Penelitian	11
BAB III	12
3.1 Fasies dan Lingkungan Pengendapan	12
3.1.1 Pengertian Fasies dan Lingkungan Pengendapan.....	12
3.1.2 Jenis Lingkungan Pengendapan.....	12

3.1.3 Analisis Fasies pada Sistem Fluvial.....	12
BAB IV	24
4.1 Geologi Regional Cekungan Sumatra Selatan.....	24
4.1.1 Tektonik Cekungan Sumatra Selatan.....	25
4.1.2 Stratigrafi Regional.....	29
4.2 Evolusi Sundaland	37
BAB V	41
5.1 Geomorfologi.....	41
5.1.1 Pola Pengaliran	41
5.1.2 Dasar Pembagian Bentuk Lahan.....	43
5.2 Stratigrafi Daerah Penelitian.....	46
5.2.1 Pembagian Satuan Batuan	46
5.3 Struktur Geologi Daerah Telitian	61
5.3.1 Kekar.....	62
5.3.2 Sesar.....	64
5.3.2.1 Sesar Belambangan.....	64
5.3.2.2 Sesar Bumi Genap.....	66
5.3.2.3. Sesar Negeri Batin	67
5.4 Sejarah Geologi.....	69
5.5 Potensi Geologi.....	71
BAB VI.....	72
6.2.3. Fasies Satuan Batupasir Talangakar	79
BAB VII.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta lokasi penelitian, Desa Negeri Batin, Kecamatan Buayrunjung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatra Selatan.....	4
Gambar 2. 1 Diagram Alir Penelitian.....	11
Gambar 3. 1 Elemen Arsitektur Dasar (Miall, 1996).....	19
Gambar 4. 1 Peta yang menunjukkan struktur utama dan batas Cekungan Sumatera Selatan yang disusun dari Hutchinson, 1996; Williams dll, 1995; van Bemmelen, 1949 (dalam Bishop, 2001).	25
Gambar 4. 2 Liniasi pada Cekungan Sumatra Selatan (Pulonggono dkk., 1992)....	27
Gambar 4. 3 Fase kompresi Jurasik Awal sampai Kapur Akhir dan model	27
Gambar 4. 4 Fase kompresi Kapur Akhir sampai Tersier Awal dan model	28
Gambar 4. 5 Fase kompresi Miosen Tengah sampai sekarang dan model elipsoidnya (Pulonggono dkk., 1992).....	28
Gambar 4.6 Perkembangan terminologi stratigrafi untuk endapan Tersier di Cekungan Sumatra Selatan (Barber,2005).....	36
Gambar 4. 7 Kolom litostratigrafi regional Cekungan Sumatra Selatan (Kamal, 2008).	36
Gambar 5. 1 Pola pengaliran pada daerah Pelitian Daerah Negeri Batin Kecamatan Buayrunjung.....	42
Gambar 5. 2 (a) Bentang alam perbukitan sesar (S1), bentang alam perbukitan homoklin (S2), bentang alam bukit sisa (D1) (Azimut foto bentang alam N55°E) (b) bentang alam tubuh sungai Komering (Azimut foto bentang alam sungai komering N 84° E).....	46
Gambar 5. 3 Ciri litologi pada satuan Granit Garba: (A) singkapan litologi granit Lokasi Pengamatan 67(azimut foto N 7° E); (B) litologi granit dalam keadaan lapuk Lokasi Pengamatan 67 (azimut foto N 14° E).	48
Gambar 5. 4 Foto sayatan tipis litologi Granit Lp 70.....	49
Gambar 5. 5 Ciri litologi pada satuan Konglomerat Cawang : (A) litologi Konglomerat Cawang dengan stuktur sedimen masif lokasi pengamatan Lp 60; (B) litologi Konglomerat dengan struktur sedimen garded bedding lokasi	

pengamatan 58 ; (C) litologi Batupasir kerikilan struktur sedimen masif lokasi pengamatan Lp 59; (D) litologi Batupasir kasar struktur sedimen masif lokasi pengamatan Lp 61.....	52
Gambar 5. 6 Foto Sayatan tipis litologi Konglomerat Lp 60	52
Gambar 5. 7 Ciri litologi pada Satuan Batupasir Cawang: (A) Singkapan litologi Konglomerat dengan struktur sedimen masif; (B) Singkapan litologi Batupasir kasar dengan struktur sedimen graded masif ; (C) Singkapan litologi Batubara ; (D) Singkapan litologi Batupasir Kerikilan dengan struktur sedimen masif.....	55
Gambar 5. 8 Sayatan Tipis litologi batupasir Lp 20.	56
Gambar 5. 9 Ciri litologi pada Satuan Batupasir Talangakar : (A) Singkapan litologi Batupasir sedang dengan struktur sedimen masif; (B) Singkapan litologi Batupasir kasar dengan struktur sedimen masif; (C) Singkapan litologi Batulempung dengan struktur sedimen masif; (D) Singkapan litologi Batubara.	59
Gambar 5. 10 Sayatan Tipis litologi batupasir Lp 30.	59
Gambar 5. 11 Pola kelurusan lembah dan struktur berdasarkan	62
Gambar 5. 12 Hasil Analisis Stereografis data Kekar Lp 47	63
Gambar 5. 13 Foto Singkapan Kekar Lp 47.....	64
Gambar 5. 14 Hasil Analisa Stereografis Sesar Lp 46.....	65
Gambar 5. 15 Singkapan Struktur Sesar Lp 46.....	65
Gambar 5. 16 Hasil Analisa Stereografis Sesar Lp 70.....	66
Gambar 5. 17 Singkapan Struktur Sesar Lp 70.....	67
Gambar 5. 18 Hasil Analisa Stereografis Sesar Lp 41	67
Gambar 5. 19 Singkapan Struktur Sesar Lp 41	68
Gambar 5. 20 Sejarah Geologi Daerah Telitian	70
Gambar 5. 21 Potensi Geologi (a) Potensi Positif Lp 49 (b) Potensi Negatif Lp 76	71
Gambar 6. 1 Penampang stratigrafi terukur pada lintasan Gedung Wani dan analisis fasies pada Satuan Konglomerat Cawang yang melewati Lokasi Pengamatan 58 dan 61	71

Gambar 6. 2 Penampang stratigrafi terukur pada lintasan Negeri Batin dan analisis fasies pada Satuan Batupasir Cawang yang melewati Lokasi Pengamatan 3, 4, 5, 6, 7 dan 8.....	74
Gambar 6. 3 Penampang stratigrafi terukur pada lintasan Negeri Batin dan analisis fasies pada Satuan Batupasir Cawang yang melewati Lokasi Pengamatan 17,18,19,20,21,22 dan 23.....	75
Gambar 6. 4 Penampang stratigrafi terukur pada lintasan Negeri Batin dan analisis fasies pada Satuan Batupasir Talangakar yang melewati Lokasi Pengamatan 27,28,29 dan 30	78
Gambar 6. 5 Peta fasies lokasi penelitian.....	82